

APLIKASI AKUNTANSI SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI PEGAWAI BANK BTPN PRINGSEWU LAMPUNG

Akni Widiyastuti¹, Ira Maulina²

¹⁾ *Program Studi Manajemen Informatika, AMIK Dian Cipta Cendikia Pringsewu
Jl. Jendral Ahmad Yani No.134 Sidoarjo – Pringsewu, Lampung*

²⁾ *Program Studi Komputerisasi Akuntansi, AMIK Dian Cipta Cendikia
Jl. Cut Nyak Dien No. 65 Durian Payung (Palapa) Bandar Lampung*

E-mail: akni@dcc.ac.id¹, Iramaulina18@gmail.com²

ABSTRAKS

Koperasi anggota BTPN Pringsewu memiliki sistem pengolahan data simpan pinjam yang masih belum terkomputerisasi sehingga memerlukan waktu yang cukup lama dalam proses penerimaan anggota baru dan transaksi simpan pinjam, tidak bisa membuat laporan anggota setiap saat jika dibutuhkan walaupun dapat dilakukan butuh waktu yang tidak sedikit dan sulit untuk mengetahui berapa jumlah simpanan, pinjaman dan angsuran anggota koperasi. sehingga sering terjadinya keterlambatan dan kesalahan dalam memproses pengolahan data simpan pinjamnya. Berdasarkan data tersebut, maka diperlukan sebuah sistem informasi pengolahan data simpan pinjam yang dapat membantu masalah-masalah yang terjadi. Metode yang digunakan dalam membangun sistem informasi tersebut adalah metode pengembangan system SDLC (System Development Life Cycle) model waterfall. Dengan adanya sistem yang telah terkomputerisasi, diharapkan dapat membantu dalam meminimalisir kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi pada saat pencatatan data anggota koperasi yang ada, serta agar dapat memudahkan karyawan maupun pemiliknya untuk mendapatkan laporan simpan pinjam anggota koperasi secara cepat dan akurat.

Kata Kunci: Aplikasi, Simpan Pinjam, Koperasi

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era perkembangan teknologi saat ini sebuah informasi sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia. kemajuan alat komunikasi semakin mempermudah perolehan informasi dari berbagai sumber untuk berbagai kepentingan terutama dalam berbagai pengambilan keputusan didalam perusahaan, itulah sebabnya sangat dirasakan pentingnya mengelola informasi secara terintegrasi pada setiap organisasi perusahaan. Oleh karena itulah fokus utama dari sistem informasi manajemen adalah bagaimana mengelola informasi sebaik-baiknya agar dapat menjadi alat pembantu bagi setiap manajer dalam pengambilan keputusan. Dalam kenyataannya, peran System Informasi Manajemen akan lebih terasa bagi perusahaan-perusahaan besar. Bagi perusahaan-perusahaan besar, kebutuhan untuk mengumpulkan data dan informasi secara skala besar dan dalam waktu yang cepat lebih dirasakan kepentingannya berbanding dengan perusahaan-perusahaan menengah apalagi kecil. (Tyoso,2016).

Bank BTPN merupakan bank devisa hasil penggabungan usaha PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN) dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBCI). Bank BTPN memfokuskan diri untuk melayani segmen mass market yang terdiri dari para pensiunan, pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), komunitas prasejahtera produktif; serta segmen

korporasi. Fokus bisnis tersebut didukung unit-unit bisnis Bank BTPN, yaitu BTPN Sinaya unit bisnis pendanaan, BTPN Purna Bakti unit bisnis yang fokus melayani nasabah pensiunan, BTPN Mitra Usaha Rakyat unit bisnis yang fokus melayani pelaku usaha mikro, BTPN Mitra Bisnis unit bisnis yang fokus melayani pelaku usaha kecil dan menengah, BTPN Wow produk laku pandai yang fokus pada segmen *unbanked*, Jeniusplatform perbankan digital untuk segmen *consuming class*, serta unit bisnis korporasi yang fokus melayani perusahaan besar nasional, multinasional, dan Jepang. (www.btpn.com)

Untuk meningkatkan melayani kebutuhan akan pembiayaan, Kantor Cabang Bank BTPN mempunyai koperasi anggota atau koperasi pegawai. Koperasi ini melayani jasa peminjaman uang dan juga penyimpanan wajib serta sukarela untuk setiap anggotanya. Pada saat ini Sistem yang ada banyak dijumpai Permasalahan. Pencatatan Uang secara manual dan sistem denda serta jatuh tempo belum tercatat dengan baik karena masih menggunakan sistem manual yang membutuhkan proses lama dan menyulitkan bagi Petugas Koperasi. Pembuatan laporan secara manual membutuhkan ketelitian sehingga sangat rawan terjadi kesalahan maka dari itu perlu adanya Aplikasi Akuntansi laporan simpan pinjam yang mendukung. Masalah lainnya lambatnya pengumpulan data untuk direkap sebagai laporan, karna ada beberapa data yang disimpan pada tempat yang berbeda.

Maka Aplikasi Akuntansi perlu dibuat. Sehingga tidak ada kesalahan pencatatan, lamanya pencarian arsip-arsip dan rentan adanya manipulasi. Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis membuat aplikasi berbasis dekstop dengan judul “Aplikasi Akuntansi Simpan Pinjam Pada Koperasi Pegawai Bank BTPN Pringsewu, Lampung”.

Tujuan penelitian ini adalah Membangun Sebuah Aplikasi Akuntansi Simpan Pinjam Pada Koperasi Pegawai Bank BTPN Pringsewu Lampung.

1.2 Referensi

1.2.1 Pengertian Aplikasi

Aplikasi berasal dari kata application yaitu bentuk benda dari kata kerja to apply yang dalam bahasa Indonesia berarti pengolah. Secara istilah, aplikasi komputer adalah suatu subkelas perangkat lunak komputer yang menggunakan kemampuan komputer langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pemakai. Contoh utama perangkat lunak aplikasi adalah program pengolah kata, lembar kerja, dan pemutar media. Kumpulan aplikasi komputer yang digabung menjadi suatu paket biasanya disebut paket atau suite aplikasi (application suite). Contohnya adalah Microsoft Office dan Open Office. Orang yang menggabungkan suatu aplikasi pengolah kata, lembar kerja, serta beberapa aplikasi lainnya. (Yunita P, 2018).

1.2.2 Pengertian Simpan Pinjam

Simpan Pinjam merupakan suatu transaksi yang memungut dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dalam bentuk pinjaman kepada anggota yang membutuhkan, ini dilakukan dalam rangka mengurangi gerakan rentenir yang merugikan masyarakat banyak. Jadi Simpan Pinjam merupakan suatu usaha yang memberikan kesempatan kepada anggota untuk menyimpan dan meminjam uang, adapun sumber dana koperasi simpan pinjam di peroleh dari simpanan sukarela anggota dan dari berbagai lembaga pemerintah, maupun lembaga swasta yang memiliki kelebihan dana. Secara umum, sumber dana koperasi berasal dari anggota sendiri berupa simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela. (Susanti N, 2014)

1.2.3 Koperasi

Koperasi berasal dari bahasa Inggris yaitu: Co-Operation yang berarti bekerja sama. Yang berasal dari kata Co yang berarti bersama-sama dan Operation yang berarti bekerja dan kata asing itulah berkembang menjadi bahasa Indonesia yaitu Koperasi “Koperasi adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak social, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan. (Hidayati N, 2018)

1.2.4 Pegawai

Secara umum yang dimaksud dengan karyawan adalah orang yang bekerja di suatu perusahaan atau lembaga dan di gaji dengan uang. Atau karyawan dapat diartikan juga sebagai orang yang bertugas sebagai pekerja pada suatu perusahaan atau lembaga untuk melakukan operasional tempat kerjanya dengan balas jasa berupa uang. (Yunita P, 2018)

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini digunakan metodologi pengembangan SDLC (Systems Development Life Cycle, Siklus Hidup Pengembangan Sistem) atau Systems Life Cycle (Siklus Hidup Sistem), dalam rekayasa sistem dan rekayasa perangkat lunak, adalah proses pembuatan dan perubahan sistem serta model dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sistem-sistem tersebut.

Konsep ini umumnya merujuk pada sistem komputer atau informasi. SDLC juga merupakan pola yang diambil untuk mengembangkan sistem perangkat lunak, yang terdiri dari tahap-tahap: rencana (planning), analisis (analysis), desain (design), implementasi (implementation), uji coba (testing) dan pengelolaan (maintenance).

2.1 Analisis Kebutuhan Sistem

Dalam analisis sistem akan dibahas mengenai prosedur, flowmap, dokumen, diagram konteks, data flow diagram Aplikasi Akuntansi Simpan Pinjam Pada Koperasi Pegawai Bank BTPN Pringsewu, Lampung yang meliputi Data Anggota, Data Simpan, Data Pinjam, Data Angsuran Dan Laporan.

Analisa kebutuhan input yaitu :

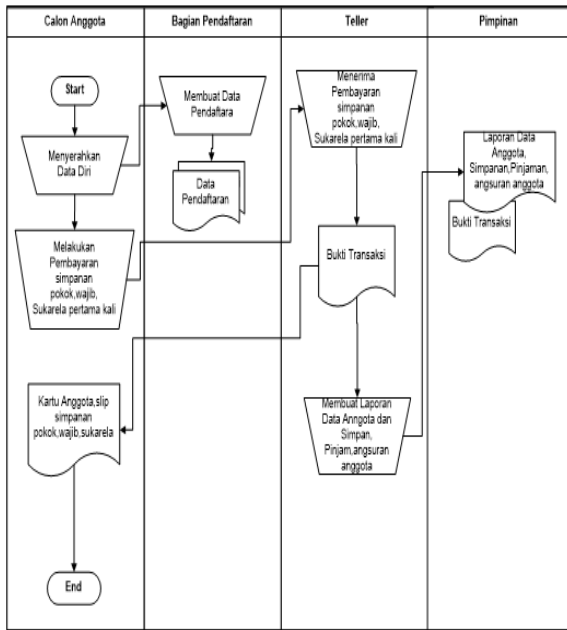
1. Input Data Anggota
2. Input Data Transaksi Simpanan
3. Input Data Transaksi Pinjaman
4. Input Data Transaksi Pembayaran Angsuran

Analisa kebutuhan output yaitu :

1. Laporan Data Anggota
2. Laporan Data Transaksi Simpanan
3. Laporan Data Transaksi Pinjaman
4. Laporan Pembayaran Angsuran

2.2 Diagram Alir Dokumen (Mapping Chart)

a. Pendaftaran Anggota

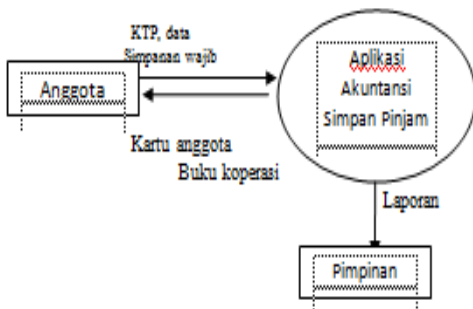


Gambar 1. Diagram Alir Dokumen

2.3 Perancangan Sistem

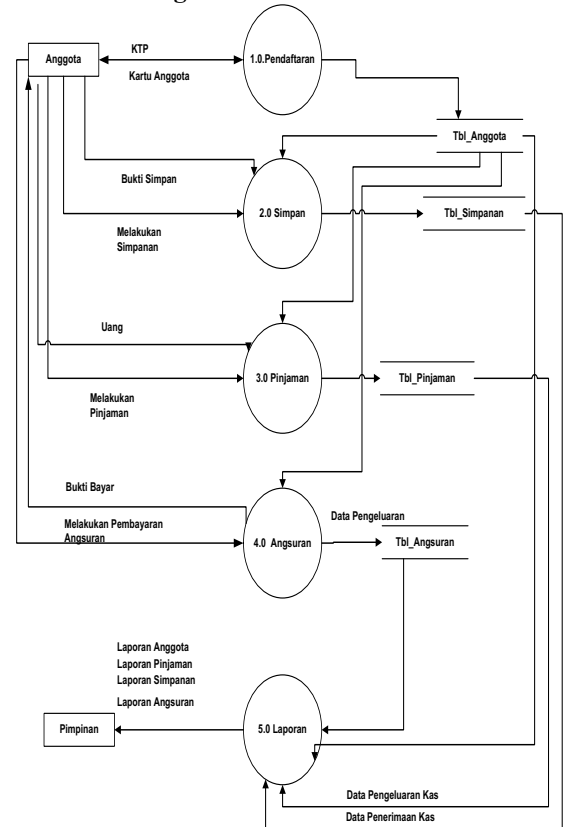
1. Diagram Konteks

Diagram konteks yang menggambarkan keseluruhan sistem terminal yang memberikan masukan kedalam sistem.



Gambar 2. Diagram Konteks

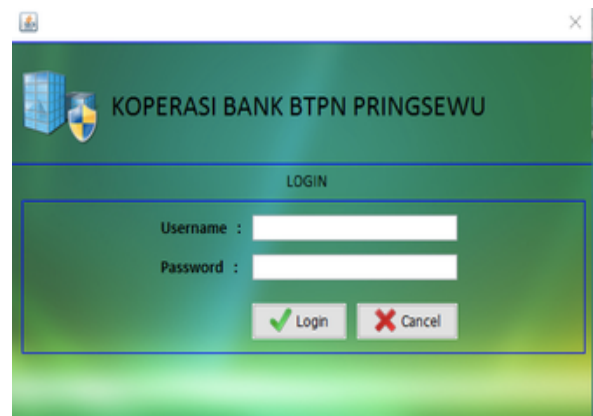
2. Data Flow Diagram Level 0



Gambar 3. Data Flow Diagram level 1

3. PEMBAHASAN

1. Form Login



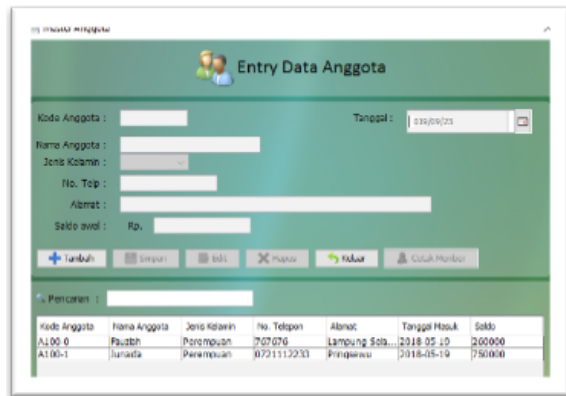
Gambar 4. Form Login

2. Tampilan Form Pengguna



Gambar 5. Form Pengguna

3. Tampilan Form Data Anggota



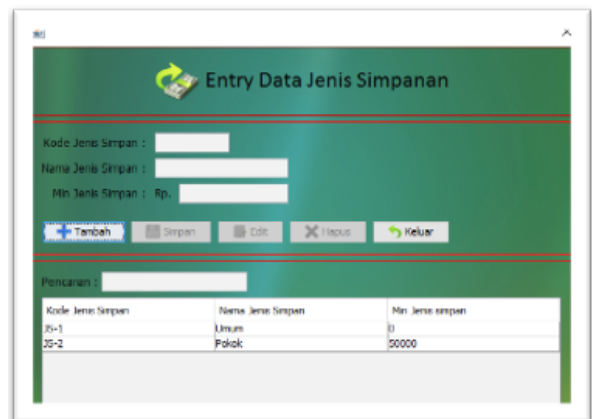
Gambar 6. Form Data Anggota

4. Tampilan Form Data Pegawai



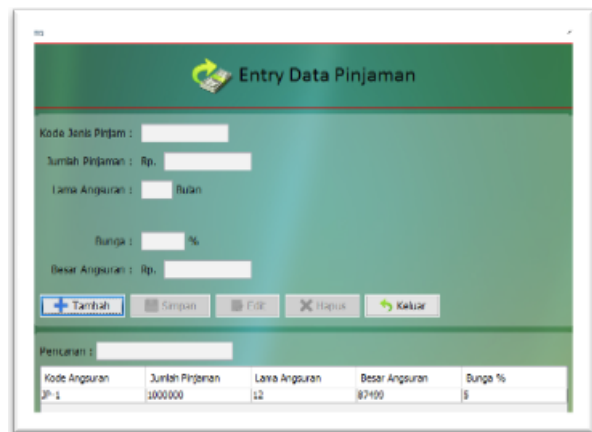
Gambar 7. Form Data Pegawai

5. Tampilan Form Input Jenis Simpan



Gambar 8. Form Input Jenis Simpan

6. Tampilan Daftar Data Jenis Pinjam



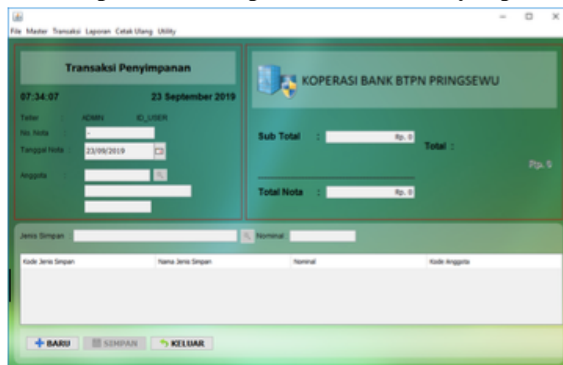
Gambar 9. Daftar Data Jenis Pinjam

7. Tampilan Data Input Transaksi Angsuran



Gambar 10. Data Input Transaksi Angsuran

8. Tampilan Data Input Transaksi Penyimpanan



Gambar 11. Data Input Transaksi Penyimpanan

9. Tampilan Data Input Transaksi Peminjaman



Gambar 12. Data Input Transaksi Peminjam

10. Tampilan Form Cetak Laporan Data Anggota Keseluruhan



Gambar 13. Form Cetak Laporan Data Anggota

Kelebihan aplikasi ini adalah dapat membuat pencatatan simpan pinjam pada koperasi menjadi lebih cepat dan membuat pelaporan keuangan menjadi lebih cepat.

Kekurangan aplikasi ini adalah anggota tidak bisa mengecek keadaan simpanan dan pinjaman serta angsuran secara online sehingga harus datang langsung ke koperasi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Aplikasi Akuntansi Simpan Pinjam Pada Koperasi Pegawai Bank BTPN Pringsewu, Lampung Penulis dapat mengambil simpulan dari aplikasi ini sebagai berikut:

1. Dengan adanya aplikasi Pengolahan Data Simpan Pinjam Pada Aplikasi Akuntansi Simpan Pinjam Pada Koperasi Pegawai Bank BTPN Pringsewu, Lampung dapat menunjang dalam pengelolaan data Simpan Pinjam bagi petugas untuk mencari data dengan cepat dan akurat.
2. Aplikasi ini menjadi media informasi yang efektif dan akurat bagi petugas untuk mengetahui jumlah simpan pinjam setiap anggota koperasi.
3. Aplikasi ini mempermudah petugas untuk memberikan laporan Simpan Pinjam dengan cepat dan mudah

PUSTAKA

- Agung. (2016, Mei 13). Metode Pengembangan Sistem SDLC (System Development Life Cycle).
- Andry, Fahmi. (2017). Pengembangan Aplikasi Backup Dan Restore Secara Automatisasi Menggunakan SDLC Untuk Mencegah Bencana. *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran dan Ilmu Kesehatan*, 1(1), 29-38.
- Hidayati, Nur. (2018). Penggunaan Rapid Application Development dalam Rancang Bangun Program Simpan Pinjam pada Koperasi. *INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, 2(2), 87-97.
- Nurmalasari, Dewi., Marsofiyati, M., Swaramarinda, & Puruwit.. (2018). Pengabdian Kepada Masyarakat Guru Pengelola Koperasi di SMKN Jakarta Pusat. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(2), 326-337.
- Putra, Dedi (2018). Perancangan Sistem Informasi Pencarian Lowongan Pekerjaan. *Jurnal TeknoIf*, 6(1).
- Prayitno, Ahmad. (2015). Pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Berbasis Website Untuk Para Penulis. *IJSE-Indonesian Journal on Software Engineering*, 1(1).
- Nugroho, Rozy. (2017). Aplikasi Pelayanan Dan Pengelolaan Data Bengkel Secara Elektronik Berbasis Web. *JIMP-Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan*, 2(1).
- Waruwu, Yuni. (2017). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Berprestasi Dengan Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (Studi Kasus: Pt. Capella Dinamik Nusantara Takengon). *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 1(1).
- Sugiarto (2015). Context Diagram dan Data Flow Diagram.
- Susanti, Dwi., & Haevi, Diana. (2018, October). Rancang Bangun Aplikasi Aset Smpn 1 Kasokandel Menggunakan Netbeans 8.0. In *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar* (Vol. 9, pp. 313-318).
- Susanti, Nur. (2014). Sistem Informasi Simpan Pinjam Badan Keswadayaan Masyarakat Studi Kasus BKM Sarana Makmur. *Simetris: Jurnal*

- Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, 5(1), 41-48.
- Susanto, Rudi (2016). Perbandingan Model Waterfall dan Prototyping Untuk Pengembangan Sistem Informasi. *dalam majalah ilmiah Unikom*, 14(1), 1-2.
- Tyoso (2016). *Sistem Informasi Manajemen*. Deepublish.
- Tim (2014). *Teori dan Praktik PHP-MySQL untuk Pemula*. Elex Media Komputindo.
- Trino, Julianto. (2018). Penerapan Sistem Informasi Pada Koperasi Simpan Pinjam. *Agri-tek*, 14(2), 71-79.
- Yunita, Putri. (2018). Aplikasi perhitungan payroll dosen pada stmik dumai. *INFORMATIKA*, 10(1), 18-21.
- www.Btpn.Com